

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian Dalam rangka menganalisis pengaruh *Electronic Word of Mouth* (*E-WOM*) terhadap keputusan mahasiswa untuk mendaftar program studi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se-Kota Banjarmasin, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausalitas.

Menurut Creswell (2020), penelitian kuantitatif kausalitas digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen dengan metode statistik.¹ Dalam penelitian ini, *E-WOM* sebagai variabel independen (X) diuji pengaruhnya terhadap keputusan memilih program studi sebagai variabel dependen (Y).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode survei daring dengan menggunakan kuesioner yang disusun dalam platform Google Form. Distribusi kuesioner dilaksanakan secara online melalui berbagai media sosial, seperti WhatsApp dan Telegram, guna memperoleh jangkauan responden yang lebih luas.² Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis

¹John W Creswell dan J David Creswell, "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches," t.t.

²Widarto Rachbini dkk., "From Boomers to Millennials: Unraveling the Complexities of Online Shopping Behavior in Indonesia," *Innovative Marketing* 20, no. 3 (15 Agustus 2024): 144–57, [https://doi.org/10.21511/im.20\(3\).2024.12](https://doi.org/10.21511/im.20(3).2024.12).

regresi linier sederhana, yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *E-WOM* terhadap keputusan mahasiswa.³

Penelitian ini berfokus pada pengaruh *Electronic Word of Mouth (E-WOM)* terhadap keputusan siswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa besar *E-WOM* memengaruhi keputusan tersebut di kalangan siswa kelas akhir MAN di Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei daring (online survey research), yang memungkinkan pengumpulan data secara efisien melalui platform digital.⁴ Metode ini dipilih karena mampu menjangkau responden yang lebih luas dalam waktu yang lebih singkat dibandingkan survei konvensional.⁵

Survei dilakukan menggunakan kuesioner berbasis *Google Form*, yang disebarakan melalui media sosial seperti WhatsApp dan Telegram. Dengan pendekatan ini, responden dapat mengisi kuesioner secara mandiri dan fleksibel, tanpa terbatas oleh waktu dan lokasi.

³Sharlini Seridaran dkk., "Determinants of Continuance Usage Intentions: The Mediating Role of Satisfaction and Trust in Branded Mobile Applications among Malaysians," *Cogent Business & Management* 11, no. 1 (31 Desember 2024): 2402082, <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2402082>.

⁴Hannah Ragudos dkk., "Beyond the Cart: Exploring the Impact of User-Centric Design of Shopee and Lazada on User Experience and Sales Generation," 2023, <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.18049.16485>.

⁵Brooke. I. Henshall dkk., "The PRIMROSE Project: What Is 'Physiological Birth'? A Quantitative Approach to the Perceptions of the Australian Population," *Midwifery*, Maret 2025, 104375, <https://doi.org/10.1016/j.midw.2025.104375>.

Menurut Chenhan & Lu (2025), survei daring memungkinkan responden memberikan jawaban lebih jujur karena mereka tidak merasa diawasi secara langsung, sehingga dapat mengurangi bias dalam pengisian kuesioner.⁶ Selain itu, metode ini juga memudahkan proses pengolahan data karena seluruh hasil kuesioner dapat langsung direkapitulasi dalam bentuk digital.

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data menggunakan metode statistik inferensial, seperti uji validitas dan reliabilitas, serta analisis regresi linier sederhana untuk menguji hubungan antara *E-WOM* dan keputusan memilih program studi.⁷

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah prinsip perencanaan yang digunakan sebagai panduan saat mengembangkan rencana penelitian. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian survei dalam penelitian ini dalam rangka mengkaji perilaku orang atau kelompok tertentu.⁸

⁶Ji Chenhan dan Zhu Lu, "Factors Influencing Students' Satisfaction with Using Mosoteach for Online Learning in the Culture and Arts Disciplines at Vocational Colleges in Chengdu, China," *International Journal of Sociologies and Anthropologies Science Reviews* 5, no. 2 (12 Maret 2025): 337–52, <https://doi.org/10.60027/ijssar.2025.5712>.

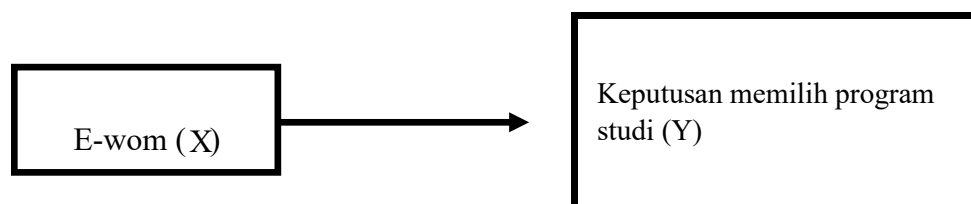
⁷Jeonghyun Kim, Miji Lee, dan Eunmin Hong, "Evaluating the Outcomes of Patient Safety Education Programs in Nursing Education: A Scoping Review," *BMC Nursing* 24, no. 1 (12 Maret 2025): 273, <https://doi.org/10.1186/s12912-025-02858-8>.

⁸Siyoto dan Sodik, "DASAR METODOLOGI PENELITIAN."

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang diterapkan dalam studi ini meliputi beberapa tahapan. Tahap pertama adalah perencanaan, yang mencakup pemilihan masalah yang akan diteliti serta penelusuran literatur atau referensi yang relevan dengan topik yang diangkat, yaitu terkait dengan *Electronic Word of Mouth (E-WOM)*. Tahap kedua adalah pendahuluan, yang dilakukan dengan meninjau lokasi penelitian sebagai langkah awal atau yang sering disebut sebagai pra-penelitian. Dalam penelitian ini, variabel *E-WOM* dilambangkan dengan variabel "X", yang berfungsi sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan memilih program studi perguruan tinggi, yang dilambangkan dengan variabel "Y". Jadi, variabel "X" (*E-WOM*) merupakan variabel yang berpengaruh terhadap variabel "Y" (keputusan memilih program studi), di mana keputusan memilih program studi siswa dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh melalui *E-WOM*.

Adapun desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan

X: *E-wom*

Y: Keputusan memilih program studi

C. Setting Penelitian

Ada pun lokasi yang di jadikan sasaran penelitian adalah MAN 1,MAN 2, MAN 3 Penelitian ini dilakukan di MAN Negeri Se-Kota Banjarmasin.

1. Man 1 Kota Banjarmasin Jl. Kampung Melayu Darat No.31,RT.11, kec. Banjarmasin Tengah, Kalimantan selatan,
<https://maps.app.goo.gl/FWQfSZSPTM4ViDGJ7>
2. Man 2 Kota Banjarmasin Jl. Pramuka KM.6 Komplek SEMANDA, No.28 Rt.20, Sungai Lulut, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. <https://maps.app.goo.gl/B4YMQ3LCnwNyVWcPA>
3. Man 3 Kota Banjarmasin Jl. Batu Benawa Raya No.32 ,Teluk Dalam,kec.Banjarmasin tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan selatan.
<https://maps.app.goo.gl/nVqjDmen8Qyq4gi28>.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah kelompok individu, objek, Populasi merupakan hal yang akan diamati dalam sebuah penelitian kuantitatif, subjek yang akan diamati dalam penelitian kali ini adalah Siswa kelas akhir yang bersekolah di Madrasah Aliyah Negeri Se-kota Banjarmasin dengan jumlah keseluruhan 855 siswa.

Tabel 3. 1 Populasi

No	Satuan pendidikan	JUMLAH	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	MAN 1	114	140
2.	MAN 2	148	182
3.	MAN 3	104	167
Total		855	

2. Sampel

Dalam penelitian ini, jumlah populasi yang terlalu besar sering kali menyulitkan peneliti untuk mempelajari seluruh individu dalam populasi. Oleh karena itu, diperlukan teknik sampling untuk memilih sebagian kecil dari populasi yang dapat mewakili keseluruhan karakteristiknya. Sampel bertindak sebagai perwakilan dari populasi yang sifat-sifatnya akan dianalisis. Pemilihan sampel harus mempertimbangkan berbagai faktor seperti tujuan penelitian, hipotesis, instrumen penelitian, serta keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga agar penelitian tetap efisien dan menghasilkan data yang relevan. Menurut Clark, teknik *cluster sampling* sering digunakan dalam penelitian berskala besar karena memungkinkan pemilihan kelompok atau klaster sebagai unit analisis, sehingga lebih efisien dibandingkan metode sampling lainnya.⁹

Penelitian ini menerapkan teknik *cluster sampling* karena subjek penelitian, yaitu siswa kelas XII, tersebar di tiga sekolah berbeda: MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Banjarmasin. Ketiga sekolah tersebut merepresentasikan seluruh Madrasah

⁹Joseph D. Clark, "Comparing Clustered Sampling Designs for Spatially Explicit Estimation of Population Density," *Population Ecology* 61, no. 1 (Januari 2019): 93–101, <https://doi.org/10.1002/1438-390X.1011>.

Aliyah Negeri di Kota Banjarmasin, sehingga masing-masing sekolah diperlakukan sebagai satu klaster tersendiri.

Bun et al. menjelaskan bahwa *cluster* sampling adalah metode pengambilan sampel dengan menggunakan kelompok atau klaster sebagai unit analisis. Metode ini dipilih karena efektif untuk penelitian dengan cakupan wilayah luas, seperti survei pendidikan di beberapa sekolah atau daerah tertentu.¹⁰

Selanjutnya, peneliti menggunakan **rumus Slovin** dengan tingkat kesalahan 10% untuk menentukan jumlah sampel yang akan dianalisis. Berdasarkan hasil perhitungan, yang diambil secara proporsional dari setiap sekolah.

Adapun tahapan yang dilakukan peneliti untuk mendapat sampel yaitu :

- a. Dari banyaknya populasi yang terdiri dari jumlah sekolah, maka peneliti akan mengurutkan dan mengklaster terlebih dahulu berdasarkan jumlah siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) se-Kota Banjarmasin, dengan rincian sebagai berikut :
- b. Selanjutnya, peneliti menggunakan teknik *cluster sampling* dalam melakukan pembagian perwakilan sampel untuk mewakili berbagai kategori jumlah siswa. Maka, peneliti mengelompokkan siswa kelas XII ke dalam tiga klaster berdasarkan jumlah siswa di sekolah mereka, yaitu klaster dengan jumlah siswa sedikit, sedang, dan banyak. Dari masing-masing klaster, peneliti mengambil sampel secara random dan acak sebagai berikut:

¹⁰Mark Bun dkk., "Controlling Privacy Loss in Sampling Schemes: An Analysis of Stratified and Cluster Sampling" (arXiv, 21 Juni 2023), <https://doi.org/10.48550/arXiv.2007.12674>.

- 1) MAN 3 Banjarmasin dengan jumlah siswa sebanyak 171 (Klaster Siswa Sedikit)
- 2) MAN 1 Banjarmasin dengan jumlah siswa sebanyak 284 (Klaster Siswa Sedang)
- 3) MAN 2 Banjarmasin dengan jumlah siswa sebanyak 330 (Klaster Siswa Banyak)

c. Untuk menentukan jumlah ukuran sampel yang dibutuhkan peneliti dari jumlah keseluruhan siswa kelas XII di tiga sekolah tersebut, peneliti menetapkan rumus Slovin sebagai alat untuk mengukurnya, yakni:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : sampel

N : Populasi

e : Taraf kesalahan atau nilai kritis (10 %) maka jika dihitung :
pengambilan sampel.

Berikut merupakan perhitungan yang sesuai dengan populasi dalam penelitian ini adalah :

Diketahui :

$N : 801$

$e : 5\% = 0,05$

$$n = \frac{801}{1 + (801 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{801}{1 + (801 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{801}{1 + 8,01}$$

$$n = \frac{801}{9,01}$$

$$n = 88,90$$

$$n = 89$$

Dari hasil perhitungan sampel di atas, jumlah responden yang dibutuhkan peneliti dengan taraf kesalahan sebesar 10% adalah 89 responden. Selanjutnya, penyebaran sampel akan dibagi secara proporsional berdasarkan jumlah siswa kelas XII di masing-masing sekolah. Maka, peneliti menggunakan rumus proporsi sampel sebagai berikut¹¹:

$$\text{Sampel Proporsional} : \frac{\text{populasi sub}}{\text{populasi}} \times \text{Total Sampel}$$

Dengan demikian, jumlah sampel dari setiap sekolah akan ditentukan sesuai proporsi jumlah siswa di masing-masing MAN. Teknik ini digunakan agar sampel yang diambil tetap representatif dalam penelitian tentang Pengaruh “*E-Wom* Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Perguruan Tinggi Negeri Di Kalimantan Selatan Pada Siswa Man Se-Kota Banjarmasin.”

¹¹Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, dan Kamaluddin Abunawas, “KONSEP UMUM POPULASI DAN SAMPEL DALAM PENELITIAN,” t.t.

Tabel 3. 2 Sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	MAN 3 Banjarmasin	171	$\frac{171}{801} \times 89 = 19,0 / 19$
2	MAN 1 Banjarmasin	284	$\frac{284}{801} \times 89 = 31,5 / 32$
3	MAN 2 Banjarmasin	330	$\frac{330}{801} \times 89 = 36,7 / 37$
	Total	801	89

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bagian penting dalam penelitian karena menyediakan informasi kuantitatif yang digunakan untuk analisis. Dalam penelitian kuantitatif, data umumnya berbentuk angka dan diperoleh melalui pengukuran atau perhitungan. Menurut Storz et al., data harus valid dan akurat agar hasil penelitian bisa dipercaya. Data yang salah dapat menghasilkan kesimpulan yang keliru, sehingga proses pengumpulan dan analisis harus dilakukan dengan baik.¹²

Data yang dikumpulkan secara sistematis akan membantu peneliti memperoleh hasil yang lebih relevan dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pengambilan data yang tepat sangat diperlukan.

¹²Maximilian Andreas Storz dkk., “Analyzing Dietary Exposure to Critical Nutrients on a Plant-Based Diet Using the Food- and Total Nutrient Index,” *Nutrition Journal* 24, no. 1 (12 Maret 2025): 39, <https://doi.org/10.1186/s12937-025-01105-9>.

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari siswa Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Banjarmasin melalui pengumpulan data asli menggunakan angket (kuisisioner) yang dirancang untuk mengukur pengaruh *E-WOM* terhadap keputusan memilih program studi perguruan tinggi. Angket ini mencakup pertanyaan mengenai pengalaman siswa dalam menggunakan *E-WOM*, persepsi mereka terhadap informasi yang diperoleh, serta keputusan yang diambil terkait pemilihan program studi. Pengumpulan data juga dilakukan melalui *Google Forms* untuk memudahkan distribusi dan pengumpulan respon dari siswa.

2. Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam bentuk data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Dalam konteks penelitian ini, data primer dikumpulkan oleh peneliti melalui penyebaran angket sebagai instrumen pengumpulan data.¹³ Angket adalah metode pengumpulan data primer yang menggunakan daftar pertanyaan yang akan diisi oleh siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

b. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang sudah ada, seperti artikel ilmiah, buku teks, jurnal akademik,

¹³ Andi Asari Zulkarnaini, Hartatik, Ahmad Choirul Anam, Suparto, Jacomina Vonny Litamahuputty, Fathan Mubina Dewadi, Dyah Rini Prihastuty, Maswar, Wara Alfa Syukrilla, Nanti Sari Murni, Tatan Sukwika, *PENGANTAR STATISTIKA*, 2023.

situs web, dan skripsi, yang relevan dengan pengaruh *Electronic Word of Mouth (E-WOM)* terhadap keputusan pemilihan program studi di perguruan tinggi, khususnya pada siswa Madrasah Aliyah Negeri di Kota Banjarmasin. Pemanfaatan data sekunder ini, bersamaan dengan data primer, bertujuan untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan akurat langsung dari siswa Madrasah Aliyah Negeri di Kota Banjarmasin, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana *E-WOM* memengaruhi preferensi siswa dalam menentukan pilihan program studi di perguruan tinggi.

F. Variabel Penelitian

Variabel mengacu pada sifat atau karakteristik dari subjek yang sedang diteliti, yang diukur oleh peneliti. Karakteristik ini dapat meliputi individu, objek, atau peristiwa, dan harus memiliki lebih dari satu nilai atau kategori. Dalam penelitian ini, variabel akan dijelaskan sesuai dengan posisinya atau perannya dalam studi tersebut.

1. Variabel Independen

Variabel independen, atau yang sering disebut variabel bebas, merupakan variabel yang berperan sebagai faktor penyebab yang memengaruhi variabel dependen dalam suatu penelitian. Variabel ini umumnya disimbolkan dengan huruf X. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan variabel X adalah *Electronic Word of Mouth (E-WOM)*, karena dianggap berkontribusi terhadap perubahan pada variabel terikat, yaitu keputusan siswa dalam menentukan program studi di

perguruan tinggi, khususnya di kalangan siswa Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Banjarmasin.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen, yang juga dikenal sebagai variabel terikat, adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dalam suatu penelitian.¹⁴ Umumnya, variabel dependen dilambangkan dengan huruf Y, sehingga sering disebut sebagai variabel Y. Dengan demikian, dalam penelitian ini, variabel Y merujuk pada keputusan siswa dalam memilih program studi perguruan tinggi.¹⁵

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan kuesioner. Angket atau kuesioner terdiri dari serangkaian pernyataan tertulis yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dari responden sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.¹⁶ Responden diminta untuk memberikan tanggapan atau jawaban terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam angket atau kuesioner tersebut. Metode ini memungkinkan peneliti untuk

¹⁴Zulkarnaini, Hartatik, Ahmad Choirul Anam, Suparto, Jacomina Vonny Litamahuputty, Fathan Mubina Dewadi, Dyah Rini Prihastuty, Maswar, Wara Alfa Syukrilla, Nanti Sari Murni, Tatan Sukwika.

¹⁵Creswell dan Creswell, "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches." Hal 45-46.

¹⁶Zulkarnaini, Hartatik, Ahmad Choirul Anam, Suparto, Jacomina Vonny Litamahuputty, Fathan Mubina Dewadi, Dyah Rini Prihastuty, Maswar, Wara Alfa Syukrilla, Nanti Sari Murni, Tatan Sukwika, *PENGANTAR STATISTIKA*.

mendapatkan data mengenai perilaku atau pengetahuan populasi terkait dengan topik penelitian.

Pengambilan data dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner melalui tautan *Google Form* yang disebarluaskan secara *online* melalui media sosial seperti WhatsApp. Dengan cara ini, responden dapat mengisi kuesioner secara mandiri melalui internet sesuai dengan waktu dan tempat yang mereka pilih, sehingga mempermudah proses pengumpulan data. Metode ini memungkinkan responden untuk mengakses kuesioner dengan mudah melalui tautan yang disediakan, serta mengisi kuesioner sesuai dengan waktu dan lokasi yang mereka tentukan. Teknik ini juga memungkinkan peneliti untuk menjangkau responden yang lebih luas dan mempermudah pengumpulan data secara efisien dapat diakses pada link <https://forms.gle/sSzKssXfsojgJ9ZW6>

2. Dokumen

Dokumentasi berasal dari istilah dokumen, yang merujuk pada berbagai barang tertulis. Metode dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan informasi dengan mencatat data yang sudah ada.¹⁷

¹⁷Prof. Dr. H.M.Ma'ruf Abdullah, S.H., M.M., M.Si., *Metodelogi penelitian kuantitatif*, t.t., <http://www.aswajapressindo.co.id/>.

H. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan definisi Ibnu Hajar, instrumen penelitian dianggap sebagai alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif pada variabel-variabel yang objektif. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, komponen-komponen instrumen penelitian dibagi menjadi beberapa sub-variabel dan selanjutnya ditransformasikan menjadi indikator-indikator tunggal.¹⁸

Kuesioner akan menjadi alat pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Kuesioner akan digunakan untuk mengumpulkan data interval, yaitu skala yang menampilkan jarak yang sama antara berbagai titik data. Pendekatan ini bukan merupakan tes, melainkan berdasarkan skala Likert. Alternatif jawaban akan diberi nilai 1, 2, 3, dan 4 dalam penelitian kuantitatif. Dalam kasus ini, pengukuran untuk kedua variabel bebas dan variabel terikat, kinerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah, disusun menggunakan skala likert dengan empat opsi yang tersedia:

Tabel 3. 3 Kategorisasi Skor Jawaban Kuesioner

Kode	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
S	Setuju	3
SS	Sangat Setuju	4

¹⁸Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan* ((Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,1999), t.t.).

Kemudian dibuat alat pengumpulan data yang akan digunakan untuk menghimpun data lapangan berdasarkan kisi-kisi variabel tersebut.

Jurnal *The impact of subjective norms, eWOM, and perceived brand credibility on brand equity: application to the higher education sector* oleh Charitha Harshani Perera, Rajkishore Nayak, dan Long Thang Van Nguyen¹⁹, serta jurnal *Behavioral, Environmental and Personal Factors That Influence the Preference of Maritime Students in Choosing College Degree Program* oleh Merlinda F Pesigan, Alexander A Gonzales, dan Jake M Laguador,²⁰ digunakan sebagai instrumen penelitian ini. Di terjemakan menggunakan aplikasi deepl translator lalu angket di baca dan di validasi oleh 1 dosen Bahasa Inggris STIT Darul Hijrah, 1 orang mahasiswa Universitas UIN Antasari Banjarmasin yaitu: jurusan Ekonomi Syariah, 1 orang Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat Fakultas MIPA Jurusan Matematika, 1 orang mahasiswa IAIN Palangkaraya Fakultas Ftik Jurusan Bahasa Inggris, 3 orang mahasiswa Universitas UIN Antasari Banjarmasin jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Adapun pertanyaan pada angket sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kategorisasi Skor Jawaban Kuesioner

¹⁹Charitha Harshani Perera, Rajkishore Nayak, dan Long Thang Van Nguyen, “The Impact of Subjective Norms, eWOM and Perceived Brand Credibility on Brand Equity: Application to the Higher Education Sector,” *International Journal of Educational Management* 35, no. 1 (4 Januari 2021): 63–74, <https://doi.org/10.1108/IJEM-05-2020-0264>.

²⁰Merlinda F Pesigan, Alexander A Gonzales, dan Jake M Laguador, “Behavioral, Environmental and Personal Factors That Influence the Preference of Maritime Students in Choosing College Degree Program” 5 (2019).

Variabel	Kredibilitas Informasi		Data (Skala)	Skala Pengukuran
<i>E-wom</i>	1	Kualitas informasi tentang Universitas yang saya dapatkan dari media sosial lebih menilai secara general serta berkualitas tinggi	Ordinal	Likert
	2	Kredibilitas informasi tentang Universitas yang saya dapatkan dari media sosial lebih meyakinkan		
	3	Kredibilitas informasi tentang Universitas yang saya dapatkan dari media sosial lebih kuat untuk dipercaya		
	4	Kredibilitas informasi tentang Universitas yang saya dapatkan dari media sosial lebih terjamin kebenarannya		
	5	Kredibilitas informasi tentang Universitas yang saya dapatkan dari media sosial lebih akurat		
	6	Saya sering membaca komentar online untuk mencari tahu apakah universitas ini membuat kesan yang baik pada orang-orang.		
	7	Saya yakin bahwa saya memiliki kualitas dan karakter dalam jurusan tersebut untuk menjadi sukses.		
	Kebutuhan Informasi			
	8	Saya biasanya mengacu pada informasi yang berasal dari media sosial untuk melakukan pemilihan Universitas terbaik buat saya		
	9	Jika saya mendapatkan pengalaman tertentu di media sosial, saya akan sering menggunakan media sosial		

		untuk mendapatkan informasi tentang Universitas		
	10	Saya menggunakan informasi dari media sosial untuk mempertimbangkan masuk ke Universitas		
	11	Saya biasanya mengumpulkan informasi yang berasal dari media sosial sebelum membuat keputusan untuk memilih masuk ke Universitas		
	12	Saya sering menetapkan pada bagian komentar online untuk memilih universitas yang bagus.		
	13	Saya sering mengumpulkan informasi dari kolom komentar online sebelum memilih untuk belajar di universitas tertentu.		
	Sikap Terhadap Informasi			
mempengaruhi keputusan memilih program studi (Y)	14	Sebelum memilih jurusan yang saya inginkan saya membandingkan kualitas jurusan pada Universitas A dengan Universitas B		
	15	Sebelum memilih jurusan yang saya inginkan saya membandingkan UKT pada Universitas A dengan Universitas B		
	16	Saya percaya bahwa kepribadian saya sesuai dengan jurusan yang ingin saya ambil.		
	17	Saya yakin bahwa saya memiliki kualitas dan karakter dalam jurusan tersebut untuk menjadi sukses.		
	18	Jurusan tersebut banyak menawarkan peluang karier.		
	19	Sebagian besar teman/kerabat saya terdaftar di jurusan tersebut.		
	20	Saya ingin bekerja di bidang yang sesuai dengan jurusan saya agar dapat menawarkan gaji yang kompetitif dan jurusan		

		tersebut adalah pilihan pribadi saya.		
	21	Ini adalah impian masa kecil saya untuk berkuliah di jurusan tersebut.		
	22	Saya yakin bahwa saya dapat menyelesaikan kuliah di jurusan tersebut.		
	23	Jika di beri pilihan saya ingin berkuliah di universitas A (UIN Antasari Banjarmasin) B (UNLAM)		

Tabel matriks tersebut digunakan sebagai dasar acuan oleh peneliti dalam merancang angket, terutama dalam menyusun indikator yang dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan. Setiap butir pernyataan dirancang untuk dapat merepresentasikan indikator dari masing-masing variabel secara akurat. Pemilihan item yang tepat sangat penting agar indikator yang dihasilkan mampu mengukur variabel dengan baik.

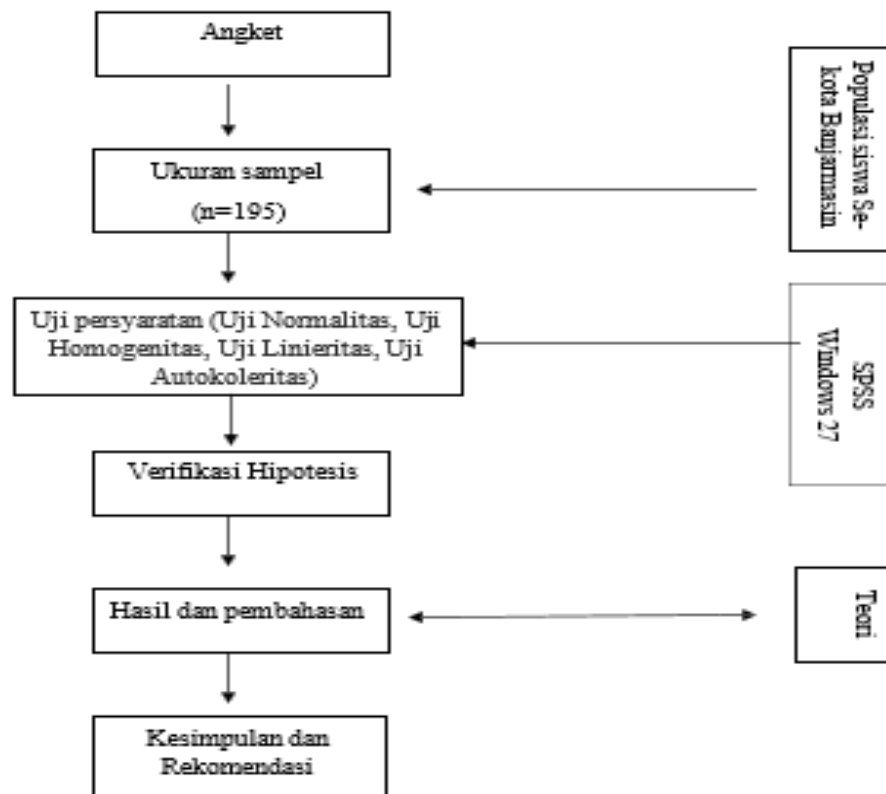
I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan uji prasayarat untuk mengevaluasi pengaruh *electronic word of mouth (E-wom)* terhadap keputusan siswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi.²¹ Proses penelitian dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama, peneliti menyusun kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai

²¹Diar Miftachul Jannah dkk., “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (20 Agustus 2021): 3378–84, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1350>.

E-wom dan keputusan pemilihan program studi yang akan diisi oleh responden yang telah ditentukan. Kedua, peneliti mencari responden yang akan dijadikan sampel, yaitu siswa aliyah yang akan mengisi kuesioner tersebut. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan menggunakan aplikasi SPSS untuk menarik kesimpulan yang relevan proses dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 3. 2 Analisis Data



1. Uji Prasyarat

Uji analisis yang diperlukan harus diselesaikan sebelum analisis regresi dapat dilakukan. Uji prasyarat ini meliputi uji homogenitas, linearitas, dan normalitas data.

a. Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah sampel mengikuti distribusi normal, dilakukan uji normalitas. Distribusi yang normal atau mendekati normal merupakan indikator dari model regresi yang baik. Temuan yang diperoleh dari teori tidak dapat dianggap valid jika sampel tidak terdistribusi dengan baik. Oleh karena itu, sangat penting untuk memastikan bahwa asumsi ini terpenuhi sebelum melanjutkan dengan pengujian tambahan dan menarik kesimpulan berdasarkan teori yang mengharuskan kenormalan. Penggunaan SPSS adalah salah satu metode untuk menguji kenormalan. Histogram residual atau distribusi data pada sumbu diagonal grafik dapat menunjukkan kenormalan. Model regresi dianggap memenuhi asumsi kenormalan jika data tersebar di sekitar garis diagonal atau jika histogram menunjukkan pola distribusi yang normal. Dalam konteks penelitian ini, untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari responden terdistribusi normal, dilakukan uji normalitas. Distribusi yang normal atau hampir normal akan menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk menganalisis Pengaruh *E-Wom* Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Perguruan Tinggi Negeri Di Kalimantan Selatan Pada Siswa Man Se-Kota Banjarmasin adalah valid. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa asumsi ini terpenuhi sebelum

melanjutkan analisis lebih lanjut dan menarik kesimpulan berdasarkan teori yang mengasumsikan kenormalan. Pengujian kenormalan dapat dilakukan menggunakan SPSS, di mana histogram residual atau grafik distribusi data dapat memberikan indikasi mengenai kenormalan. Model regresi akan memenuhi asumsi kenormalan jika data terdistribusi di sekitar garis diagonal atau jika histogram menunjukkan pola distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah model yang digunakan sudah memadai. Jika peningkatan skor pada variabel independen diikuti oleh peningkatan skor pada variabel dependen, maka hubungan antara keduanya dianggap linear. Uji linearitas ini dilakukan melalui analisis regresi dengan tingkat signifikansi 5%. Variabel independen dan dependen dianggap memiliki hubungan linear jika nilai signifikansi deviasi dari linearitas lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi deviasi dari linearitas kurang dari 0,05, maka hubungan tersebut dianggap non-linear. Dalam konteks penelitian ini, uji linearitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah model yang digunakan untuk menganalisis Pengaruh *E-Wom* Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Perguruan Tinggi Negeri Di Kalimantan Selatan Pada Siswa Man Se-Kota Banjarmasin sudah memadai. Jika peningkatan skor pada variabel *E-wom* diikuti oleh peningkatan skor pada keputusan pemilihan program studi, maka hubungan tersebut dapat dianggap linear. Uji linearitas ini dilakukan dengan analisis regresi pada tingkat signifikansi 5%. Hubungan antara *E-wom* dan keputusan pemilihan program studi akan dianggap linear jika nilai signifikansi deviasi dari linearitas lebih besar dari 0,05, dan

sebaliknya, jika nilai tersebut kurang dari 0,05, maka hubungan tersebut dianggap non-linear.

c. Uji Homogenitas

Salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji hipotesis melalui uji regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa kelompok data berasal dari populasi yang homogen, atau memiliki varians yang serupa.

Dalam konteks penelitian ini, salah satu syarat yang perlu dipenuhi sebelum melakukan uji hipotesis mengenai Pengaruh *E-Wom* Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Perguruan Tinggi Negeri Di Kalimantan Selatan Pada Siswa Man Se-Kota Banjarmasin adalah uji homogenitas. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan berasal dari populasi yang homogen, atau memiliki varians yang sama, sehingga analisis yang dilakukan dapat dianggap valid.

J. Teknik Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas mengacu pada sejauh mana instrumen pengukuran benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam konteks ini, validitas berarti sejauh mana suatu alat ukur atau instrumen dapat menghasilkan hasil yang akurat dan dapat dipercaya tentang variabel yang diukur. Validitas adalah tentang keabsahan atau ketepatan instrumen pengukuran dalam menggambarkan konsep atau variabel

yang diteliti.²² Apabila item dalam kuisisioner (angket) tersebut dihitung dan memiliki koefisien r hitung > r tabel maka kuisisioner (angket) tersebut dinyatakan valid.

Adapun rumus digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dalam penelitian ini, peneliti mengukur tentang bagaimana pengaruh *Ewom* terhadap keputusan siswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi, maka kuesioner (angket) yang di berikan kepada responden haruslah berkaitan dengan kedua hal tersebut. Pertanyaan ataupun pernyataan yang di ajukan harus mengacu pada topik penelitian yang di angkat oleh peneliti. Jangan sampai ada item pernyataan keluar dari topik penelitian tersebut.

a. Uji Validasi *E-wom* (X)

Tiga belas pertanyaan pernyataan menjadi uji validitas variabel *Electronic Word of Mouth (E-WOM)*. Penjelasan berikut menunjukkan temuan penentuan hubungan antara skor setiap item pernyataan dengan skor keseluruhan variabel *E-WOM* dalam mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi.

²²“Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif... (PDF).” ³³ “Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif... (PDF).”

Tabel 3. 5 Uji Validitas Variabel E-wom

Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
1	0,614	0,207	Valid
2	0,624	0,207	Valid
3	0,490	0,207	Valid
4	0,530	0,207	Valid
5	0,474	0,207	Valid
6	0,613	0,207	Valid
7	0,639	0,207	Valid
8	0,667	0,207	Valid
9	0,601	0,207	Valid
10	0,653	0,207	Valid
11	0,704	0,207	Valid
12	0,492	0,207	Valid
13	0,514	0,207	Valid

b. Uji Validitas Keputusan Memilih Program Studi (Y)

Terdapat sepuluh item pernyataan dalam uji validitas keputusan memilih program studi. Berikut adalah temuan analisis korelasi antara skor masing-masing item pernyataan dengan skor keseluruhan variabel keputusan memilih program studi:

Tabel 3. 6 Uji Validitas Variabel Keputusan Memilih Program Studi

Pertanyaan	R-hitung	R- tabel	Keterangan
14	0,602	0,207	Valid
15	0,488	0,207	Valid
16	0,545	0,207	Valid
17	0,697	0,207	Valid
18	0,673	0,207	Valid
19	0,293	0,207	Valid
20	0,650	0,207	Valid
21	0,410	0,207	Valid
22	0,611	0,207	Valid

c. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana instrumen pengukuran yang konsisten dapat digunakan untuk menghasilkan hasil yang stabil. Reliabilitas terkait dengan stabilitas dan konsistensi instrumen pengukuran saat mengubah variabel yang sama pada waktu yang berbeda atau pada beberapa peserta. Dalam konteks ini, reliabilitas berarti bahwa jika eksperimen dilakukan dengan instrumen yang identik, hasilnya akan sama atau sedikit berbeda. Reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan statistik.³³ Reliabilitas menunjukkan bahwa kuisisioner (angket) yang dibuat oleh peneliti dapat digunakan berulang kali dalam penelitian yang relevan dengan topik yang diangkat. Teknik pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan formula Cronbach's Alpha, yakni instrumen dianggap reliabel apabila nilai .

Adapun ketentuan kuisisioner (angket) dapat dinyatakan reliabel adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60, maka kuisisioner (angket) tersebut dapat dikatakan reliabel;
- 2) Apabila nilai Cronbach Alpha < 0,60, maka kuisisioner (angket) tersebut dapat dikatakan tidak reliabel.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

keterangan :

r = Reabilitas instrumen

k = Banyaknya Pertanyaan

$\sum ab\sigma$ = Jumlah varaiian butir

σ^2 = Varian total

Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Sig	Keterangan
<i>E-WOM</i> (X)	0,868	>0,6	Reliabel
Keputusan Memilih Program Studi (Y)	0,790	>0,6	Reliabel

d. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah metode untuk melihat hubungan linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam konteks penelitian ini, analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *E-wom* (X) dan keputusan memilih program studi perguruan tinggi (Y), apakah hubungan tersebut bersifat positif atau negatif, serta untuk memprediksi nilai keputusan memilih program studi ketika nilai *E-wom* meningkat atau menurun.

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur Pengaruh *E-Wom* Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Perguruan Tinggi Negeri Di Kalimantan Selatan Pada Siswa Man Se-Kota Banjarmasin. Data yang digunakan dalam analisis regresi biasanya berukuran interval atau rasio. Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = variabel independen

a = konstanta (nilai Y' apabila $X=0$)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

2) Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel Electronic Word of Mouth (*E-WOM*) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih program studi perguruan tinggi.

Rumusan Hipotesis Statistik:

a) $H_0 : X = 0$, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel *E-WOM* secara parsial terhadap keputusan memilih program studi.

b) $H_a : X \neq 0$, yang berarti ada pengaruh signifikan variabel *E-WOM* secara parsial terhadap keputusan memilih program studi.

Rumusan Uji yang digunakan:

- a) H_0 diterima jika $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}} (\alpha/2, Nk-1)$, dengan signifikansi $\geq 5\%$.
- b) H_a diterima jika $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}} (\alpha/2, Nk-1)$, dengan signifikansi $\geq 5\%$.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah angka yang menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam hal ini *Electronic Word of Mouth / E-wom* (X) dalam menjelaskan variasi atau perubahan pada variabel terikat keputusan memilih program studi (Y).

Nilai R^2 berada dalam rentang antara 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$). Jika dikalikan dengan 100%, maka R^2 dapat ditafsirkan dalam bentuk persentase kontribusi. Interpretasi nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini merujuk pada kategori umum yang sering digunakan dalam pendekatan kuantitatif, terutama untuk menunjukkan kekuatan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kategori tersebut dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

- 1) Jika nilai koefisien determinasi (R^2) = 0, berarti *E-wom* tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan siswa dalam memilih program studi.
- 2) Jika nilai koefisien determinasi (R^2) = 1, berarti keputusan memilih program studi sepenuhnya dipengaruhi oleh *E-wom*.

Setelah nilai koefisien determinasi diketahui, selanjutnya dapat diinterpretasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Interpretasi Koefisien Determinasi

Nilai r ²	Keterangan
81% - 100%	Sangat Tinggi
49% - 80%	Tinggi
17% - 48%	Cukup Tinggi
5% - 16%	Rendah tapi Pasti
0% - 4%	Rendah dan Lemah Sekali

Selain itu, prinsip-prinsip Sugiono diterapkan dalam cara-cara berikut untuk menilai signifikansi hubungan antara indikator pertumbuhan penduduk dan tingkat pengangguran:

Tabel 3. 9 Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai r ²	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat